

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Persiapan

Dalam rangka persiapan pelaksanaan PPL, maka diadakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Kegiatan Pengajaran Mikro adalah prasyarat yang harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebelum melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 (enam). Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa praktik mengajar teman sekelas dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti pengajaran mikro ini, mahasiswa benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL, dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti kegiatan PPL, namun boleh mengikuti kegiatan KKN.

2. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan diselenggarakan oleh tiap program studi dan diselenggarakan di masing-masing prodi.

3. Observasi

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik, komponen pendidikan serta norma yang berlaku di sekolah yang nantinya sebagai tempat PPL. Hal ini dilakukan dengan pengamatan di kelas pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran yang nyata tentang praktek mengajar dan lingkungan persekolahan terutama karakteristik peserta didik didalam kelas.

Kegiatan yang diamati adalah berbagai aktifitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Aspek-aspek yang diamati praktikan selama observasi dikelas adalah:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Silabus

Silabus sudah sesuai, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP sudah sesuai dengan kurikulum. Namun metode yang digunakan kurang variatif. Di dalam RPP menunjukkan tujuan pembelajaran setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, dan cara penilaian.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada para siswa, berdoa, kemudian mengecek kehadiran siswa. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran.

2) Penyajian Materi

Guru menjelaskan materi pelajaran dengan bantuan handout yang dibagikan guru kepada siswa. Guru lebih banyak menjelaskan dan hanya sedikit menuntut siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar-mengajar.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat dikatakan belum variatif. Kegiatan pembelajaran baru sebatas ceramah, tanya jawab, diskusi dan mengerjakan soal.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru selama pelajaran adalah Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan kemampuan berbahasa Inggris siswa masih rendah sehingga sulit memahami jika hanya menggunakan Bahasa Inggris. Bahkan terkadang guru juga menggunakan bahasa daerah untuk memperjelas materi yang sedang disampaikan.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan

yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

6) Gerak Tubuh

Posisi guru saat menjelaskan sudah tepat. Guru juga tidak sering duduk di kursi guru, namun lebih memilih berkeliling kelas melihat kondisi peserta didik dalam berdiskusi.

7) Cara memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan *reward* bagi peserta didik yang aktif berupa tambahan poin dan *applause*, bagi peserta didik yang maju dan menjawab pertanyaan dengan benar.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah secara acak dan menyeluruh kepada semua anggota kelas.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Teknik penguasaan kelas oleh guru sudah baik, guru menegur ketika ada peserta didik ribut. Hal ini dilakukan agar semua peserta didik benar-benar memperhatikan pelajaran dengan baik. Peserta didik juga memperhatikan dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan yakni LCD, laptop, speaker, papan tulis, dan kapur.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah materi diberikan. Evaluasi di tiap kegiatan berupa pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan ke kelas.

12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam sebelum keluar dari ruang kelas.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Ketika guru masuk kelas peserta didik sudah cukup tertib namun masih ada beberapa siswa yang berbicara dengan temannya. Peserta didik juga memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik juga aktif dalam

mengikuti pelajaran karena mendapat reward dari guru bagi peserta didik yang aktif maju ke depan.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Peserta didik di SMP N 1 Ngemplak dibiasakan untuk selalu menanamkan nilai-nilai karakter bangsa di lingkungan sekolah, seperti menyapa/menyalami guru, jujur, disiplin, tidak merusak lingkungan, dan sebagainya.

B. Pelaksanaan Program

1. Membuat perangkat pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum memasuki materi yang akan disampaikan. RPP merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam program PPL di SMPN 1 Ngemplak mahasiswa praktikan membuat 9 RPP yang digunakan untuk pedoman 10 kali mengajar.

2. Membuat media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap di mana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa hand out biasa, juga menggunakan media *powerpoint*.

3. Kegiatan mengajar

Dalam melaksanakan praktek mengajar, mahasiswa melaksanakan kegiatan- kegiatan pendukung sebagai berikut:

a. Konsultasi guru pembimbing

Konsultasi mahasiswa kepada guru pembimbing meliputi mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, media dan metode yang akan digunakan.

b. Penguasaan materi

Penguasaan materi menimbulkan kepercayaan siswa terhadap guru. Penguasaan materi bertujuan agar dalam penyampaian materi mudah diterima oleh peserta didik, maka mahasiswa

belajar tentang materi yang akan disampaikan sebelum hari pelaksanaan mengajar.

c. Perencanaan sistem penilaian dan evaluasi

Penilaian dan evaluasi yang dilakukan adalah menggunakan instrument tes tertulis. Penilaian dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi yang telah disampaikan. Evaluasi pembelajaran dilakukan satu kali dengan materi *greeting, leave taking, thanking and apologizing* serta *introduction*. Soal evaluasi terdiri dari 10 pilihan ganda, 5 soal mencocokkan ungkapan, 5 soal mencocokkan pernyataan, dan 5 buah soal isian singkat. Evaluasi dilakukan di dua kelas dalam hari yang sama yaitu hari Rabu tanggal 27 Agustus 2014.

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai hari Rabu, 11 Agustus s/d 15 September 2014. Dalam hal ini mahasiswa mendapat kesempatan praktik mengajar di kelas VII B, dan VII E. Berikut merupakan jadwal kegiatan mengajar :

No	Hari	Kelas	Jam ke-	Jml jam
1	Senin			
2	Selasa	VII E	1-2	2
3	Rabu	VII B	4-5	2
4	Kamis			
5	Jumat	VII B & VII E	2-5	4
6	Sabtu			

4. Melaksanakan program isidental

Program isidental yang dilaksanakan pada saat kegiatan PPL adalah menggantikan guru mata pelajaran Bahasa Inggris yang berhalangan hadir karena beberapa alasan. Sehingga mahasiswa hanya melanjutkan materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya. Program isidental tersebut belum pernah direncanakan, sehingga mahasiswa dituntut untuk mempunyai kesiapan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PPL

Dari pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan dapat dikatakan program PPL berjalan dengan baik, lancar, tanpa ada hambatan yang berarti. Jumlah mengajar lebih dari 8 kali tatap muka, seperti yang telah ditugaskan, minimal 8 kali tatap muka. Dalam pelaksanaan program PPL mahasiswa dapat melaksanakan dengan baik atas dukungan dari berbagai pihak yang telah sangat membantu dalam proses baik itu dalam tahap persiapan, pelaksanaan maupun evaluasi. Bantuan yang sangat besar dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing sangat membantu praktikan dalam melaksanakan program-program praktikan. Kendala yang dirasakan oleh praktikan dalam pelaksanaan program adalah:

1. Penyusunan perangkat pembelajaran (RPP)

Kesulitan dalam mencari bahan dan materi untuk tiap pertemuannya karena dengan adanya kurikulum baru, materi yang digunakan berbeda dari materi tahun sebelumnya. Sehingga, sebagian materi hanya terpaku pada buku pegangan siswa.

2. Alokasi waktu

Waktu yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar dirasa kurang efektif karena sering kali waktu mengajar terpotong oleh agenda sekolah atau kegiatan lain, sehingga jam belajar mengajar lebih singkat dari biasanya. Hal ini juga mempengaruhi alokasi waktu yang direncanakan pada RPP. Selain itu, praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan aktifitas yang ada pada rencana pembelajaran.

3. Manajemen waktu

Kurangnya persiapan berupa antisipasi terhadap hal-hal yang mungkin terjadi di lapangan ketika masuk kelas, misalnya ketika anak susah dikendalikan, lama dalam memahami materi, lama dalam mengerjakan tugas sehingga berpengaruh pada manajemen waktu.

4. Manajemen/skala prioritas dengan KKN

Banyaknya/padatnya kegiatan KKN juga mempengaruhi praktikan dalam melaksanakan PPL berkaitan dengan persiapan mengajar. Kurangnya persiapan menyebabkan kurang maksimalnya kegiatan PPL yang dilaksanakan.

5. Kondisi murid

Kondisi murid-murid kelas VII masih tergolong kurang terbiasa dengan bahasa Inggris yang digunakan sehari-hari sehingga praktikan masih menggunakan terjemahannya dalam penyampaian *classroom English*. Anak-anak rata-rata masih kesulitan dalam menerjemahkan perintah-perintah/instruksi dalam bahasa Inggris baik lisan maupun tulisan.

D. Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang telah dilaksanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan dan perbaikan untuk kedepannya. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan mahasiswa, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang, seperti hambatan dan permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris sehingga menyebabkan proses pembelajaran berjalan lambat. Anak-anak masih mempunyai pandangan bahwa bahasa Inggris adalah pelajaran yang sangat sulit sehingga mereka kurang menyukai pelajaran tersebut.
- b. Masa pergantian kurikulum/transisi sehingga kurang matangnya aturan-aturan main yang ada pada kurikulum baru. Selain itu, masih ada campur tangan dari kurikulum lama sehingga terjadi pencampuran antara kurikulum lama dan kurikulum baru. Kurikulum baru belum sepenuhnya digunakan secara menyeluruh ke semua aspek.
- c. Bersamaannya waktu PPL dengan waktu KKN di masyarakat sehingga waktu dan konsentrasi terpecah menjadi dua dan berjalan kurang maksimal.

Ada beberapa usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Memotivasi siswa agar menyukai bahasa Inggris, dan memberikan input-input dalam bahasa Inggris agar mereka terbiasa dengan bahasa Inggris.

- b. Sebisa mungkin mencoba menyesuaikan dengan kurikulum baru meskipun masih ada sedikit dari kurikulum lama yang digunakan. Selain itu juga sering-sering berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing segala hal yang masih dirasa sulit atau apapun yang akan dilakukan.
- c. Sebisa mungkin untuk mengatur waktu agar semua *activities* yang ada pada rencana pembelajaran terlaksana dengan baik dan teratur. Selain itu juga mengatur kegiatan dan skala prioritas antara kegiatan KKN di masyarakat dan kegiatan PPL di sekolah.
- d. Dilakukan persiapan yang matang sebelum kegiatan belajar mengajar agar praktikan lebih matang dan siap ketika tampil di depan kelas dan mengajar dengan baik.

Setelah melaksanakan PPL di sekolah, pratikan menyadari bahwa profesi guru adalah profesi yang sangat kompleks dengan segala kegiatan dan aktifitasnya. Menjadi seorang guru dituntut untuk memiliki manajemen waktu yang baik, sabar, dan dapat bekerja keras. Guru dituntut untuk memiliki seluruh keterampilan untuk menjadi seorang guru, yaitu keterampilan pedagogi, keterampilan profesi, keterampilan sosial, dan keterampilan personal. Keterampilan pedagogi menuntut guru untuk memiliki keterampilan mengajar, keterampilan profesional menuntut guru untuk memiliki keterampilan dalam berbahasa inggris, keterampilan sosial menuntut guru untuk pandai bersosialisasi dengan orang lain termasuk kepada murid-murid, dan keterampilan personal yang menuntut guru untuk memiliki pribadi yang baik.